JURNAL AL-ILMI
Homepage: https://journal.uiad.ac.id/index.php/al/index
Vol. 6, No. 1, Maret 2025
e-ISSN: 2775-1503; p-ISSN: 2776-5059
Halaman: 11-23

Pengaruh Media *Power Point* dan *Videoscribe* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI

© **Nurafiah[1], Safaruddin[2], Umar[3]**
[123] Universitas Islam Ahmad Dahlan, Sinjai, Indonesia

DOI: https://doi.org/10.47435/Al-Ilmi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh media *power point* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai, (2) Pengaruh media *videoscribe* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai, (3) Pengaruh media *power point* dan media *videosribe* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai. Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai, sedangkan sampel yang digunakan yaitu kelas VII yakni kelas VII A, VII B dan kelas VII C. Tekhnik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling* yang merupakan bagian dari kelompok *Nonprobability Sampling*. Tekhnik pengambilan sampel ini tidak memberi kesempatan yang sama terhadap seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan adanya alasan tertentu. Adapun tekhnik pengumpulan data yaitu Angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini merujuk pada hasil analisis regresi sederhana dan regresi berganda yang menunjukkan bahwa: *pertama*, media *power point* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai dengan nilai t_{hitung} 4,020 > t_{tabel} 1,662 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. *Kedua*, media *videoscribe* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai dengan nilai t_{hitung} 3,875 > t_{tabel} 1,662 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. *Ketiga*, hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan Uji F diperoleh nilai F_{hitung} > F_{tabel} yakni 12,550 > 3,100 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka dinyatakan bahwa variabel media *power point* dan *videoscribe* berpengaruh secara simultan terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai. Dengan presentasi sebesar 22,8 % sedangkan 77,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Informasi Artikel

Riwayat Artikel
Diterima: 21 September 2024
Revisi Akhir: 19 Februari 2025
Disetujui: 11 Maret 2025
Terbit: 21 Maret 2025

Kata kunci:
Media *Power Point*;
Media *Videoscribe*;
Minat Belajar Peserta didik;
Mata Pelajaran PAI.

PENDAHULUAN

Pendidikan yang ideal tidak hanya terfokus pada masa lalu dan masa kini, namun juga masa depan. Kunci dalam mengelola, menciptakan, dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu menghadapi tantangan di masa depan adalah Pendidikan. (Susanti & Kusmariyani, 2017). Pendidikan agam Islam membantu manusia belajar mengamalkan potensi dirinya secara maksimal, baik secara rohani maupun jasmani. Dalam Al-Qur'an, Allah swt menggambarkan orang tersebut sebagai *ulul albab*, seorang muslim yang berilmu, dapat diandalkan, dan konsisten produktif melakukan amal shaleh dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam (Surya Anggraini, 2019). Dari tujuan pendidikan jelas bahwa pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi diri agar memiliki pengetahuan, pemahaman, pengendalian diri, adanya akhlak yang baik, serta keterampilan-

Vol. 6, No. 1, Maret 2025
e-ISSN: 2775-1503; p-ISSN: 2776-5059
Halaman: 11-23

keterampilan yang dimiliki dan dapat bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat pada umumnya guna mencapai kebahagiaan hidup sekarang dan masa mendatang.

Berbicara mengenai pendidikan tentunya tidak terlepas dari pembahasan tentang kurikulum yang seringkali berubah-ubah. Perubahan kurikulum karena dipengaruhi oleh beberapa faktor dan diataranya adalah untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan serta adanya kemajuan tekhnologi yang dianggap mampu menyesuaikan keadaan saat ini. Perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi yang sangat cepat menuntut suatu negara meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan agar mampu bersaing dengan negara di dunia dan tidak dapat dipungkiri bahwa dengan perkembangan tekhnologi saat ini menjadi salah satu adanya perubahan kurikulum.

Pembelajaran di sekolah dituntut untuk dapat selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhologi. Penerapan tekhnologi dalam proses pembelajaran diharapkan dapat lebih memberikan kemudahan, kemandirian, ketertarikan peserta didik dalam materi pembelajaran. Pembelajaran di sekolah selain harus selaras dengan perkembangan zaman dalam proses pembelajaran guru juga dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Guru harus mampu membuat proses pembelajaran di kelas lebih menarik peserta didik untuk aktif agar terbentuk interaktif yang baik antara guru, peserta didik dan materi pembelajaran yang diajarkan sehingga tidak hanya guru yang menjadi pusat pembelajaran (*teacher center learning*) tetapi peserta didik akan lebih berminat untuk belajar secara aktif (*student center learning*) (Alti et al., 2022).

Pembelajaran tersebut ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode, strategi bahkan penggunaan media yang tepat dan optimal untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan dalam kondisi tertentu (Umar, 2020). Dalam pembelajaran, media merupakan salah satu *power* yang diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran (Tampubolon, 2022). Media pembelajaran berfungsi sebagai jembatan antara guru dan peserta didik selama proses pengajaran. Dengan media pembelajaran dapat membangun koneksi, mengirimkan informasi, dan menyampaikan pesan, yang semuanya berkontribusi pada proses pembelajaran yang efisien (Sungkono et al., 2022).

Media telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengajar, namun, seringkali terabaikan, tidak dimanfaatkannya media dalam proses pembelajaran pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, seperti waktu persiapan mengajar terbatas, sulit mencari media yang tepat, biaya tidak tersedia atau alasan lainnya. Hal tersebut sebenarnya tidak perlu muncul apabila pengetahuan akan ragam media, karakteritik serta kompetensi yang dimiliki oleh para pengajar (Uno, 2016).

Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan (Masfufah et al., 2022). Dengan pemanfaatan media pembelajaran sesuai perkembangan tekhnologi merupakan salah satu cara yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di kelas. Seperti sekarang ini, peserta didik pada umumnya telah mengenal tekhnologi yang mutakhir, hal ini sesuai pendapat Azhar Rasyid yaitu para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntunan zaman (Arsyad, 2020). Sehingga guru seharusnya mampu memanfaatkan media pembelajaran yang ada sesuai dengan

Vol. 6, No. 1, Maret 2025
e-ISSN: 2775-1503; p-ISSN: 2776-5059
Halaman: 11-23

perkembangan tekhnologi. Begitupula berbagai media pembelajaran yang inovatif dan kreatif harus dikembangkan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan agar pembelajaran tidak menjadi rutinitas yang membosankan, atau tidak menarik, karena akan menghambat transmisi pengetahuan.

Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik, menghilangkan rasa bosan, jenuh bahkan kurangnya semangat peserta didik mengikuti pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam (Rismawati, 2024). Ibrahim, dkk dalam jurnal Safaruddin, menyatakan bahwa media pembelajaran selalu berhubungan dengan alat, lingkungan dan segala jenis kegiatan yang diposisikan untuk menambah pengetahuan, keterampilan pada setiap manusia yang memanfaatkannya dan bertambahnya minat belajar (Safaruddin et al., 2020), sehingga media Pembelajaran berguna untuk meningkatkan minat, dan kemandirian belajar peserta didik (Alti et al., 2022).

Oleh karena itu, peran media dalam proses memperoleh pengetahuan sangat penting untuk dimanfaatkan karena akan meningkatkan daya tarik dan minat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya minat seseorang tidak mungkin mampu melakukan apapun dan karena dengan minat maka seseorang akan melakukan apapun sesuai dengan yang diminatinya.

Minat adalah perasaan suka dan tertarik yang alami dan tidak disengaja terhadap sesuatu atau melakukan sesuatu. Pada hakikatnya minat adalah penerimaan terhadap hubungan yang dimiliki seseorang dengan sesuatu di luar dirinya; semakin kuat atau erat kaitannya, semakin besar minat seseorang terhadap item tersebut (Khaerunnisa et al., 2018). Minat dapat diartikan sebagai kecederungan alami untuk menyukai dan tertarik pada sesuatu atau aktivitas tanpa adanya tekanan dari luar. Hal ini juga bertumpu bahwa ada hubungan antara individu ada sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka sudah dipastikan semakin besar pula minat belajar peserta didik (Neliwati et al., 2023). Minat belajar sebagai adanya keinginan, motivasi dan perhatian seseorang dalam segi pembelajaran (Sirait, 2016). Oleh sebab itu guru perlu memanfaatkan media pembelajaran yang tepat untuk membangkitkan minat belajar peserta didik agar mereka tidak bosan, jenuh bahkan tidak suka mengikuti proses pembelajaran. Salah satu media yang diaggap mampu memberikan sumbangsih dalam peningkatan minat belajar adalah media berbasis tekhnologi seperti *media power point* dan *video scribe*.

Media *power point* merupakan salah satu alat elektronik yang dapat dimanfaatkan guru untuk membantu dalam proses belajar mengajar. (Khaerunnisa et al., 2018). *Power point* ialah suatu *software* yang akan membantu penyusunan sebuah presentasi yang efektif, professional, dan mudah digunakan (Damitri & Adistana, 2020). Media *power point* memiliki beberapa keunggulan yaitu memperjelas pesan dan informasi sehingga memudahkan proses pembelajaran, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra (Riyana, 2017), meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat mendorong minat belajar, interaksi secara langsung antara peserta didik dengan lingkungan sekitarnya (Pohan et al., 2022).

Seperti yang diungkapkan oleh RA Mumtazah bahwa dengan penggunaan media *power point* dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik (Mumtazah, 2017). Begitupula dalam jurnal Febriana Khaerunnisa, Sunarjan, dan Hamdan Tri Atmaja, yang menyatakan bahwa penggunaan media *power point* dapat memberikan kemudahan

Vol. 6, No. 1, Maret 2025
e-ISSN: 2775-1503; p-ISSN: 2776-5059
Halaman: 11-23

kepada pendidik dalam mentransfer materi pembelajaran, bahkan dengan media *power point* peserta didik lebih mudah menerima materi pembelajaran sehingga menumbuhkan minat peserta didik mengikuti proses pembelajaran (Khaerunnisa et al., 2018).

Tidak jauh berbeda dengan media *power point*, media *videoscribe* merupakan perangkat lunak dengan latar belakang putih yang digunakan untuk membuat program animasi (Al Munawarah, 2019). Media *videoscribe* adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan membangkitkan minat peserta didik agar mampu memahami dengan baik mata pelajaran yang diajarkan (Imamah & Ma'ruf, 2019). *Software VideoScribe* memiliki berbagai fitur sehingga dapat disesuaikan dengan mata pelajaran, meskipun demikian, pengguna bisa membuat desain animasi, gambar, dan grafis sesuai kebutuhan tanpa menggunakan fitur *software* dengan mengimport. Sehingga pada proses PAI akan lebih mudah dipahami dibandingkan hanya menggunakan metode ceramah tanpa ada bantuan dari media pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Imamah dan Ahmad Ma'uf (2019) yaitu dengan penggunaan media *videoscribe* memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak. Peserta didik lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar mereka.(Imamah & Ma'ruf, 2019) Sama halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Romdani (2022) yakni adanya peningkatan minat dan nilai yang diperoleh peserta didik ketika menerapkan media *videoscribe.*

Hal ini menujukkan bahwa guru harus mampu memanfaatan media pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik merasa senang dan antusias untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Penggunaan media dalam suatu pembelajaran di tahapan orientasi pada pembelajaran memberikan keefektifan dalam proses pembelajaran juga penyampaikan misi dan pesan pada pembelajaran tersebut. Di samping dapat membangkitkan minat serta motivasi peserta didik, kehadiran media menjadi bantuan dalam suatu pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman untuk peserta didik, menyajikan data dengan terpercaya dan menarik (Mukarromah & Andriana, 2022). Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *power point* dan media *videoscribe* dianggap mampu memberikan pengaruh positif terhadap meningkatnya minat belajar peserta didik seperti hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Muharvika Aprillia dan Fenny Ayu Monia bahwa dengan pemanfaatan media *powerpoint* dan video dalam masa sekarang ini dinilai efektif (Aprillia & Monia, 2023) karena dengan berbagai rancangan berupa slide, animasi, foto, video maupun gambar yang yang menarik dapat memberikan penyajian pesan dan informasi secara jelas sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat mendorong minat belajar, memungkinkan peserta didik untuk belajar sendiri berdasarkan minat dan kompetensinya, dan memberikan penjelasan yang kongkrit kepada peserta didik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

METODE

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah *Ex Post facto* dengan pendekatan kuantitatif. *Ex Post facto* disebut juga dengan penelitian kasual koperatif yakni penelitian yang berupaya memperolah data hubungan sebab akibat dari suatu kejadian untuk mengetahui faktor terjadinya peristiwa tersebut (Asep, 2018). Adanya hubungan sebab

JURNAL AL-ILMI
Homepage: https://journal.uiad.ac.id/index.php/al/index
Vol. 6, No. 1, Maret 2025
e-ISSN: 2775-1503; p-ISSN: 2776-5059
Halaman: 11-23

akibat didasarkan atas kajian teoritis, bahwa suatu variabel tertentu mengakibatkan variabel tertentu. *Ex post facto* juga disebut sebagai penelitian dengan rancangan dengan *after the fact*, yang memiliki arti melakukan penelitian terhadap kejadian yang telah terjadi (Hermawan, 2019). *Ex post facto* digunakan dalam penelitian ini karena untuk melihat pengaruh antar variabel yakni adanya pengaruh media *power point* begitupun media *videoscribe* terhadap minat belajar, bahkan adanya pengaruh secara signifikan antara media *power point* dan media *videoscribe* terhadap minat belajar. Sedangkan dalam pendekatan kuantitatif data penelitiannya berupa angka, nilai dan analisisnya menggunakan statistik dengan hubungan variabelnya bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2018). Lokasi penelitian ini bertempat di UPTD SMPN 2 Sinjai selama 2 bulan mulai taggal 28 Februari sampai 28 April. Alasan memilih lokasi tersebut dilatarbelakangi karena sesuai dengan topik penelitian ini, yakni UPTD SMPN 2 Sinjai telah diterapkan Media *Power point* dan *Videoscribe*.

Dalam penelitian ini peneliti mengunakan tekhnik pengambilan sampel dengan *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* merupakan bagian dari kelompok *Nonprobability Samping* yang mana tekhnik pengambilan sampel ini tidak memberi peluang/kesempatan yang sama terhadap seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive Sampling* adalah tekhnik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Berdasarkan observasi yang telah dilakukan maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VII A dengan jumlah peserta didik 29 orang, kelas VII B dengan jumlah 29 orang dan VII C dengan jumlah 30 orang peserta didik, jadi jumlah keseluruhan sampel yang akan diteliti adalah 88 orang peserta didik di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai karena di kelas tersebut telah memanfaatkan media *power point* dan media *video scribe*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pengaruh Media *Power Point* terhadap Minat Belajar Peserta Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

   Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan pengolahan *SPSS* 25, maka diperoleh hasil pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Hasil Uji T Variabel Media Power Point Terhadap Minat Belajar

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
(Constant)	40.831	4.309		9.476	.000
Media PPT	.320	.080	.398	4.020	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar PAI

Berdasarkan hasil output *SPSS* 25 pada tabel 1 maka dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang terdapat pada tabel koefisien sebesar 4,020 > 1,662 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak maka, diketahui bahwa media *power point* memiliki pengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Dari tabel terdapat nilai sig. 0.000 < 0,05 maka, H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel media *power point* berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Media Power Point Terhadap Minat Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.398[a]	.158	.148	3.08782

a. Predictors: (Constant), Media PPT

Berdasarkan hasil output *SPSS* 25 pada tabel 2 maka dapat diketahui bahwa nilai *R-Square* sebesar 0,158, maka rasio pengaruh variabel media *power point* terhadap variabel minat belajar PAI sebesar 15,8% Artinya media *power point* pengaruh sebesar 15,8% terhadap minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai.

2. Pengaruh Media *Videoscribe* terhadap Minat Belajar Peserta Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari variabel media *Videoscribe* terhadap minat belajar dengan menggunakan pengolahan *SPSS* 25, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji T Variabel Media Videosribe Terhadap Minat Belajar

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
(Constant)	41.631	4.264		9.764	.000
Media *Videoscribe*	.306	.079	.386	3.875	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar PAI

Berdasarkan hasil output *SPSS* 25 pada tabel 3 maka dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang terdapat pada tabel koefisien sebesar 3,875>1,662 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak maka, dapat disimpulkan bahwa media *power point* memiliki pengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Kemudian dilihat tabel uji hipotesis dengan koefisien dapat diketahui bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,00<0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh antara media power point memiliki pengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Media Videoscribe Terhadap Minat Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.386[a]	.149	.139	3.10533

a. Predictors: (Constant), Media Videoscribe

Berdasarkan hasil output *SPSS* 25 pada tabel 4 maka dapat diketahui bahwa nilai R-Square sebesar 0,149, maka rasio pengaruh variabel media *videoscribe* terhadap variabel minat belajar PAI sebesar 14,9% Artinya media *videoscribe* berpengaruh sebesar 14,9% terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai.

3. Pengaruh Media *Power Point* dan *Videoscribe* terhadap Minat Belajar Peserta Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pengolahan *SPSS* 25, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji F (Uji Regresi Secara Simultan)

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	222.063	2	111.032	12.550	.000[b]
Residual	752.016	85	8.847		
Total	974.080	87			

a. Dependent Variable: Minat Belajar PAI
b. Predictors: (Constant), Media Videoscribe, Media PPT

Berdasarkan hasil analisis *SPSS* 25 pada tabel 5 maka diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 12.550 > nilai F_{tabel} 3,100 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya variabel media *power point* dan media *videoscribe* secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran PAI. Sedangkan darj Koefisien Determinasi (R^2) dapat dilihaat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Media Power Point dan Media Videoscribe Terhadap Minat Belajar

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.477[a]	.228	.210	2.97443

a. Predictors: (Constant), Media Videoscribe, Media PPT
b. Dependent Variable: Minat belajar PAI

Data pada tabel 4 maka dapat diketahui bahwa nilai R-Square sebesar 0,228, maka rasio pengaruh variabel media *power point* dan media *videoscribe* terhadap variabel minat belajar PAI sebesar 22,8%. Artinya media *power point* dan media *videoscribe* memberikan pengaruh sebesar 22,8% terhadap minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai. Sedangkan 77,2 % dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti motivasi dari keluarga, gaya belajar, metode, strategi, tekhnik pembelajaran, kesiapan belajar peserta didik, aspek jasmani, aspek psikologi, dan lingkungan sekitar peserta didik.

Pembahasan

a. Pengaruh Media *Power Point* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan olah data *SPSS* 25 maka diperoleh hasil yaitu media *power point* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai dengan

besaran pengaruh 15,8%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengaruh variabel media *power point* maka semakin tinggi pula tingkat minat belajar peserta didik mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI.

Variabel Media *power point* berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar peserta didik karena media *power point* merupakan salah satu media elektronik yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Media *power point* dapat membantu guru untuk lebih mudah dalam mengajar dan peserta didik lebih mudah dalam menerima pembelajaran. Dengan media *power point* mendorong minat peserta didik mengikuti proses pembelajaran karena memiliki slide presentasi warna huruf maupun gambar. Begitupula mendorong peserta didik untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji serta materi yang disajikan mudah dipahami peserta didik (Mudlofir, 2021).

Hal ini pula yang menjadi dasar oleh Ahmad Sodikin dan Surami (2023) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *PowerPoint* di SMP Negeri 02 Madang Suku II dapat dibuktikan menggunakan nilai rata-rata *pre-test* 66 sedangkan nilai rata-rata *post-test* 71 (Sodikin, 2023). Hal senada dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dede Misbahudin, dkk (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan peserta didik menjadi konstentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu pada pertemuan kedua, ketiga, dan keempat lebih besar dibandingkan dengan pertemuan pertama yang tidak menggunakan media *Power Point* sebagai media pembelajaran. Sehingga penggunaan media pembelajaran *Power Point* lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran (Misbahudin et al., 2018). Oleh sebab itu, dengan menggunakan media *power point* dapat membantu guru untuk mengembangkan teknik pengajaran. Media ini memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk terlibat aktif. Dari keterlibatan aktif peserta didik menandakan bahwa hadirnya minat mereka dalam mengikuti proses pembelajaran (Nurfadillah & Azhar, 2021).

Dengan memanfaatkan media *power point* maka peserta didik tidak akan merasa jenuh maupun bosan mendengarkan pemaparan materi karena materi yang disampaikan dengan menarik pada tayangan *power point*. Oleh sebab itu, Media *power point* memiliki pengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada proses pembelajaran khusunya pada mata Pelajaran Pendidikan agama Islam karena terpenuhinya indikator dari media *power point*, yaitu media power point memiliki relevansi atau hubungan terkait materi yang diajarkan, tampilan media, penggunaan bahasa serta terdapat manfaat dalam media *power point.*

b. Pengaruh Media *Videoscribe* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan olah data *SPSS* 25 maka diperoleh hasil yaitu terdapat pengaruh signifikan antara media *Videoscribe* (X2) terhadap minat belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai dengan besaran pengaruh 14,9%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengaruh variabel media *videoscribe* maka semakin tinggi pula minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai.

Media *videoscribe* merupakan salah satu media pembelajaran video animasi yang terisi dari rangkaian gambar yang disusun menjadi sebuah video yang utuh. Salah satu karakteristik dari *videoscribe* adalah mampu menyajikan konten pembelajaran yang

menarik dengan perpaduan gambar, suara, desain-desain unik sehingga peserta didik dapat menikmati proses pembelajaran. Dalam *jurnal Sparkol Videosribe* sebagai Media Pembelajaran yang mengemukakan bahwa *videoscribe* adalah salah satu media pembelajaran berbasis tekhnologi informasi dan komunikasi yang mampu meningkatkan minat belajar peserta didik karena memiliki konten-konten yang menarik serta penggunaannya sangat mudah dan cepat sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik (Al Munawarah, 2019).

Media *videoscribe* memiliki pengaruh terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI karena terpenuhinya indikator-indikator dari media. Adapun indikatornya adalah adanya kesesuaian media *videoscrib*e dengan materi yang diajarkan, kejelasan materi pembelajaran, bahasa yang digunakan jelas, adanya suara dan terdapat manfaat dalam penggunaan media *videoscribe*.

Hal ini pula yang menjadi dasar oleh Adtman Hasan dan Umi Barorah (2019) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa melalui aplikasi *Videoscribe* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah media pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi *video scribe*. Dengan adanya produk ini agar membuat peserta didik termotivasi dalam belajar bahasa Arab di sekolah dan meningkatkan hasil belajar mereka (Hasan & Barorah, 2019).

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Miftahul Jannah dkk, (2019) menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan penggunaan media *videoscribe* dan tidak menggunakan media *videoscribe*. Diketahui bahwa nilai rata-rata *post-test* hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 79, 18 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 68, 17. Artinya dengan penggunaan media *videoscribe* sangat efektif diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran (Jannah et al., 2019).

Hal ini dapat disimpulkan bahwa media *videoscribe* sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar peserta didik sesuai dengan pendapat Arsyad (2016) bahwa media pembelajaran *videoscribe* dapat memperjelas penyajian informasi yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik, meningkatkan antusias dan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (Arsyad, 2016). Oleh sebab itu, Media *videoscribe* dapat diimplementasikan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran agama Islam karena dapat menarik minat, konsentrasi belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif dan efisien.

c. Pengaruh Media *Power Point* dan *Videoscribe* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI

Berdasarkan hasil analisis data pada *output* SPSS 25 diketahui bahwa variabel media *power point* dan media *videoscribe* secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran PAI. Sedangkan hasil perhitungan regresi koefisien determinasi (R-Square) yang diperoleh sebesar 0,228. Hal ini menunjukkan bahwa variabel media *power point*, *videoscribe* memiliki rasio pengaruh sebesar 22,8% terhadap variabel minat belajar peserta didik. Artinya media *powerpoint* dan media *videoscribe* memberikan pengaruh sebesar 22,8% terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI khususnya materi tentang Tabayyun dan Ghiba di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh varibel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini mengkaji tentang pengaruh media *power point* dan media *videoscribe* terhadap minat belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan merujuk pada

situasi nyata, di UPTD SMPN 2 Sinjai telah difasilitasi sarana tekhnologi yang memadai dalam menunjang proses pembelajaran. Dengan penyediaan sarana tekhnologi tentunya sebagai upaya untuk membantu pendidik dalam memaksimalkan media yang digunakan seperti halnya penggunaan media *power point* dan media *videoscribe* menumbuhkan minat belajar peserta didik mengikuti kegiatan belajar khususnya pada mata Pelajaran Pendidikan agama Islam.

Media pembelajaran *power point* dan *videoscribe* sangat penting diterapkan dalam proses pembelajaran ditinjau dari beberapa landasan, yaitu:

a. Landasan Normatif

Dalam penerapan media pembelajaran, pendidik perlu memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan peserta didik, dijelaskan dalam surah an-Nahl: 125 yaitu:

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ

Terjemahannya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik" (Kemenag, 2019).

Dalam tafsir Al-Qur'an Hidayatul Ikhsan yang menyebutkan bahwa hkmah artinya tepat sasaran, yakni memposisikan sesuatu pada tempatnya. Termasuk pula hikmah berdakwah dengan ilmu dan berdakwah dengan mendahulukan yang terpenting. Hal ini menjadi dasar bahwa dalam penggunan media pembelajaran harus mempertimbangkan aspek pesan yang disampaikan adalah positif dan bahasa yang santun sebagai sarana penyampai pesan. Oleh sebab itu media *power point* dan *videoscribe* merupakan salah satu media yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran karena kita mampu menyesuaikan konten, slide, gambar, desain-desain, animasi serta suara video sesuai dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun materi pelajaran lainnya (Dayanto, 2017).

b. Landasan Psikologi

Landasan psikologi merupakan salah satu landasan yang sangat penting dalam penggunaan media pembelajaran. Secara psikologi, alat bantu mengajar perlu melihat adanya perbedaan karakteristik setiap individu, ada peserta didik yang mudah menerima materi dan begitupula sebaliknya. Oleh sebab itu, media pembelajaran *power point* dan *videoscribe* memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar, mendorong peserta didik memanfaatkan indera yang dimiliki, menumbuhkan perhatian dan rasa ketertarikan peserta didik untuk belajar (Novitasari, 2016). Dengan tampilan media *power point* dan *videoscribe*, maka rasa bosan yang dialami peserta didik karena pembelajaran yang monoton akan berkurang serta peserta didik akan lebih mudah mempelajari hal yang kongkrit dibandingkan yang abstrak sehingga mereka sehingga peserta didik lebih tertarik untuk memahami materi dan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif (Muhson, 2022).

c. Landasan Tekhnologis.

Istilah tekhnologi dalam pembelajaran ini adalah memanfaatkan kemajuan teknologi pada saat sekarang ini guna mengefektifkan proses pembelajaran. Peserta didik lebih antusias belajar jika menggunakan media berbasis tekhnologi karena dilengkapi dengan berbagai konten yang menarik. Guru dapat menyajikan materi pelajaran yang inovatif, kreatif serta informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang menurut kebutuhan peserta didik (Kustandi & Darmawan, 2020).

Penggunaan media tekhnologi seperti media *power point* dan *videoscribe* memiliki potensi meningkatkan pemahaman dan daya ingat belajar peserta didik. Selain itu perhatian peserta didik akan tertuju pada media pembelajaran yang ditampilkan. Sehingga timbulah perhatian, perasaan bahagia, kemauan dan minat belajar peserta didik dan akhirnya tercipta suasana interaktif antara pendidik dan peserta didik.

Hal ini yang menjadi dasar oleh Muharvika Aprillia dan Fenny Ayu Monia (2023) yang menyatakan bahwa dengan penggunaan media *power point* dan video dalam masa sekarang dinilai efektif. Terlebih lagi ketika masa pendemi sebelumnya mengharuskan semua orang bersekolah dari rumah yang dikenal dengan pembelajaran *daring*. Disaat sekolah sudah normal, siswa masih cenderung malas untuk melepaskan tekhnologi. Oleh karena itu di terapkanlah pembelajaran dengan media yang menggunakan aplikasi *power poin* dan video. Hal ini terbukti efektif karena siswa merasakan hal baru dalam pembelajaran dan merasa tertarik sehingga peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik (Aprillia & Monia, 2023). Seperti halnya penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmi (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist setelah menggunakan media *videoscribe* dengan media *power point* (Rahmi, 2020).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif maupun inferensial dapat disimpulkan bahwa dengan pemanfaatan media *power point* dan media *videoscribe* terbukti memberikan pengaruh secara simultan terhadap minat belajar peserta didik kelas VII di UPTD SMP Negeri 2 Sinjai. Dengan demikian media *power point* dan media *videoscribe* sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel media *power point* (X1) terhadap minat belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai berdasarkan hasil uji t hipotesis 1 t_{hitung} sebesar 4,020 dan t_{tabel} sebesar 1,662 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,020 > 1,662) dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Maka variabel media power point memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar peserta didik.
2. Tedapat pengaruh yang signifikan pada variabel *videoscribe* (X2) terhadap minat belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran PAI di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai berdasarkan hasil uji t hipotesis 2 t_{hitung} sebesar 3,875 dan t_{tabel} sebesar 1,662 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,875 > 1,662) dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpukan bahwa variabel media *videoscribe* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar peserta didik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan para variabel *power point* (X1) dan *videoscribe* (X2) secara simultan terhadap minat belajar (Y) peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai berdasarkan hasil uji F hipotesis 3 sebesar 12,550 artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ (12,550 > 3,100) dan signifikansi 0,000 > 0,05. Sedangkan besaran pengaruhnya adalah sebesar 22,8%. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa variabel media *power point* (X1) dan media *videoscribe* X2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat belajar (Y) peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di kelas VII UPTD SMPN 2 Sinjai.

DAFTAR PUSTAKA

Al Munawarah, R. (2019). *Sparkol Videoscribe* Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, *8*(2), 430–437.

Alti, R. M., Anasi, P. T., Silalahi, D. E., Fitriyah, L. A., Hasanah, H., Akbar, M. R., Arifianto,

T., Kamaruddin, I., Malahayati, E. N., Hapsari, S., Jubaidah, W., Yanuarto, W. N., Agustianti, R., & Kurniawan, A. (2022). *Media Pembelajaran*.

Aprillia, M., & Monia, F. A. (2023). Penggunaan Media Video dan Powerpoint Dalam Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Pembelajaran dI SMP Negeri 1 PANTI. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, *3*(1).

Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.

Arsyad, A. (2020). *Media Pengajaran*. PT. Grafindo Persada.

Asep, K. (2018). *Buku Metodologi-min.pdf* (p. 401).

Damitri, D. E., & Adistana, G. A. Y. P. A. (2020). Keunggulan Media *Powerpoint* Berbasis Audio Visual Sebagai Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Teknik Bangunan

Dea Elvina Damitri. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, *06*, 1–7.

Hasan, A. A., & Barorah, U. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Videoscribe dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Lisanuna*, *9*(2), 140–155.

Hermawan, I. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method). In *Hidayatul Quran*. Hidayatul Quran.

Imamah, N., & Ma'ruf, A. (2019). Pengaruh Penerapan Media Videoscribe Untuk Meningkatkan Pemahaman Aqidah Akhlaq di MTs Darul Ulum Purwodadi. *Jurnal Al-Murabbi*, *4*(1), 87–102. https://doi.org/10.35891/amb.v4i1.1312

Jannah, M., Harijanto, A., & Yushardi. (2019). Aplikasi Media Pembelajaran Fisika Berbasis Videoscribe Pada Pokok Bahasan Suhu dan Kalor Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, *08*, 66–72.

Khaerunnisa, F., Sunarjan, Y., & Atmaja, H. T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun. *Indonesian Journal of History Education*, *6*(1), 31–41.

Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan media Pembelajaran:Konsep dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Kencana.

Masfufah, R. A., Muyasyaroh, L. K., Maharani, D., Saputra, T. D., Astrianto, F., & Dayu, D. P. K. (2022). Media Pembelajaran Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar 2 (SENSASEDA) 2*, *2*(November), 347–352.

Misbahudin, D., Rochman, C., Nasrudin, D., & Solihati, I. (2018). Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah? *WaPFi (Wahana Pendidikan Fisika)*, *3*(1), 43. https://doi.org/10.17509/wapfi.v3i1.10939

Mudlofir, A. (2021). *Desain Pembelajaran Inovatif: Dari Teori Ke praktik*. PT. Raja Grafindo persada.

Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Journal of Science and Education Research*, *1*(1).

Mumtazah, R. (2017). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas X Smk Wikrama the Influence of Islamic Religious Education Learning Against Information Technology Based Learning Interests of Students Sm. *Ta'dibi*, *4*(2), 65–68.

Neliwati, N., Siregar, F. T., Siregar, A. A., & Batubara, H. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *4*(2), 297–306. https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.351

Nurfadillah, S., & Azhar, C. R. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi*

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Pinang 1. *3*(April), 153–163.

Pohan, S., Mavianti, M., Setiawan, H. R., & Marpaung, A. H. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Bergambar dan *Power Point* Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, *11*(03), 779. https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.2446

Rismawati. (2024). *Wawancara*. UPTD SMPN 2 Sinjai.

Riyana, C. (2017). *Media Pembelajaran*. DIrektur Jenderal Pendidikan Islam.

Safaruddin, Juhaeni, Nurhayati, R., & Tanzila, N. A. (2020). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of IslamicEducationat Elementary School*, *1*(1), 38–46.

Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *6*(1), 37–43. https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sungkono, S., Apiati, V., & Santika, S. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Augmented Reality. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, *11*(3), 459–470. https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i3.1534

Surya Anggraini, F. (2019). Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat Multikultural. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *4 no. 2 De*(2), 63–75. https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.46

Susanti, A. P., & Kusmariyani, N. N. (2017). Penerapan Model Picture And Picture Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *1*(2), 99–106.

Tampubolon, A. A. (2022). Penerapan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran*, *2*(2), 48–52.

Umar, U. (2020). Pendekatan Pembelajaran dari Berbasis ICT Ke Di Era Big Data, Reorientasi Pembelajaran PAI Dalam Paradigma Konstruktivisme. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, *9*(1), 160–177. https://doi.org/10.47435/al-qalam.v9i1.257

Uno, B. H. (2016). *Profesi Kependidikan*. Bumi Aksara.

* **Nurafiah**
Universitas Islam Ahmad Dahlan,
Jl. Sultan Hasanuddin No 20, Sinjai, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email:

Dr. Safaruddin
IAIM Sinjai,
Jl. Ahmad Yani 117, Surabaya, East Java, 60237, Indonesia
Email: sarthi339@gmail.com

Umar
Universitas Islam Ahmad Dahlan,
Jl. Sultan Hasanuddin No 20, Sinjai, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email: